



# Transformasi Digital dalam Pengelolaan Data Hewan Kurban Berbasis Web di Masjid Baiturrahman

Sitti Aliyah Azzahra <sup>1\*</sup>, Adi Wicaksono <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha, Indonesia  
[sitti.aliyah@stieganessa.ac.id](mailto:sitti.aliyah@stieganessa.ac.id) <sup>1\*</sup>, [adiw2137@gmail.com](mailto:adiw2137@gmail.com) <sup>2</sup>

Alamat: Kampus Jl. Legoso Raya No.31, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Korespondensi penulis: [sitti.aliyah@stieganessa.ac.id](mailto:sitti.aliyah@stieganessa.ac.id)

**Abstract.** *This community service activity aims to develop a web app for the management of sacrificial animal operations, covering the entire process from ordering to meat distribution. The development methodology integrates Agile, DevOps, and Design Thinking. The study focuses on Masjid Baiturrahman located at Jl. Legoso Raya No. 31B, RT 06 RW 07, Pisangan Village, Ciputat Timur District, South Tangerang City. Agile methodology ensures iterative and adaptive development based on user feedback. DevOps automates integration and ensures continuous delivery, facilitating rapid and reliable deployment. Design Thinking guides user-centered solution design through stages of empathize, define, ideate, prototype, and test. This activity resulted in a web-based application that can be used by the management of DKM Masjid Baiturrahman for managing sacrificial animal data. This web-based application is capable of enhancing efficiency, accuracy, and transparency in all stages of the ordering, slaughtering, and meat distribution processes. Moreover, it assists DKM in digitally managing sacrificial animal data, ultimately improving operational performance and congregational trust in the sacrificial process.*

**Keywords:** *Web-based application, sacrificial animal management, Agile, DevOps, Design Thinking*

**Abstrak.** Kegiatan PKM ini bertujuan agar dapat mengembangkan sebuah aplikasi berbasis web dalam manajemen pengelolaan hewan kurban, mulai dari pemesanan hingga distribusi daging. Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini merupakan gabungan dari tiga metode, yaitu Agile, DevOps, dan Design Thinking. Objek dari kegiatan ini adalah Masjid Baiturrahman yang berlokasi di Jl. Legoso Raya No. 31B, RT 06 RW 07 Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Melalui penerapan metode Agile, proses pengembangan dilakukan secara iteratif dan adaptif berdasarkan umpan balik pengguna. DevOps digunakan untuk otomatisasi integrasi dan pengiriman kontinyu, memastikan aplikasi dapat dideploy dengan cepat dan andal. Design Thinking membantu dalam merancang solusi yang berpusat pada pengguna melalui tahapan empathize, define, ideate, prototype, dan test. Kegiatan ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis web yang dapat digunakan oleh pengurus DKM Masjid Baiturrahman dalam manajemen pengelolaan data hewan kurban. Aplikasi berbasis web ini mampu meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan transparansi dalam seluruh tahapan proses pemesanan, penyembelihan, dan distribusi daging kurban. Selain itu, sistem ini juga membantu pengurus DKM di Masjid Baiturrahman dalam mengelola data hewan kurban secara digital, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan kepercayaan jamaah terhadap proses pengelolaan kurban.

**Kata kunci:** Aplikasi berbasis web, manajemen hewan kurban, Agile, DevOps, Design Thinking

## 1. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, transformasi digital terhadap proses tradisional telah memberikan dampak signifikan di berbagai sektor, termasuk lembaga keagamaan. Salah satu contoh nyata adalah dalam pengelolaan hewan kurban selama perayaan keagamaan Idul Adha, yang mengalami perubahan menuju solusi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi. Pengelolaan kurban di masjid dilakukan secara rumit karena melibatkan banyak proses dan tahapan yang harus dikerjakan dengan hati-hati (Putra dkk., 2023). Proses ini mencakup berbagai aktivitas seperti pengadaan hewan kurban, proses

penyembelihan, pengemasan, dan distribusi daging kurban (Andika, 2023). Selain itu, Pengelolaan hewan kurban merupakan aspek penting dalam praktik keagamaan di berbagai komunitas, khususnya dalam upacara perayaan Idul Adha.

Idul Adha atau Idul Qurban adalah hari raya Islam yang jatuh pada tanggal 10 Dzulhijjah dalam penanggalan Hijriyah (Hernanda dkk., 2020). Perayaan ini mengenang peristiwa Nabi Ibrahim yang bersedia mengorbankan Nabi Ismail atas perintah Allah, kemudian Nabi Ismail digantikan dengan seekor domba atas izin Allah (Pakaya dkk., 2020). Setiap tahun umat Islam merayakan Idul Adha dengan menyembelih hewan qurban seperti sapi, kambing, atau domba disembelih sesuai syariat islam sebagai bentuk pengorbanan sebagian harta dan materi yang dimiliki (Prihartanti dkk., 2023).

Masjid Baiturrahman, yang terletak di Kota Tangerang Selatan, menjadi titik fokus proyek ini. Masjid ini dipilih sebagai objek studi karena peran sentralnya dalam pelaksanaan ibadah dan kegiatan sosial di komunitas sekitarnya. Masjid adalah tempat dimana umat Islam berkumpul untuk melakukan ibadah dan juga sebagai pusat kegiatan sosial masyarakat. Di sini, umat Islam melaksanakan ibadah seperti shalat lima waktu, shalat Jumat, salat tarawih, dan salat pada hari raya (Maulindar dkk., 2022).

Pengelolaan hewan kurban di Masjid Baiturrahman terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu proses utama dan proses pendukung. Proses utama mencakup beberapa tahap: pengadaan, penyimpanan, penyembelihan, pengemasan, dan pendistribusian hewan kurban. Pada tahap pengadaan, panitia kurban mengumumkan harga hewan yang tersedia dan membuka pendaftaran bagi pekurban. Jamaah dapat memesan hewan kurban melalui panitia atau menitipkan hewan yang telah dibeli. Setelah penyembelihan, panitia mengemas dan mendistribusikan daging kepada penerima yang terdaftar.

Proses pendukung melibatkan persiapan kegiatan, pengelolaan data penerima, tenaga penyembelih, shohibul kurban, hewan kurban, dan peralatan pendukung. Proses ini dimulai sekitar 30 hari sebelum Idul Adha dan meliputi pembentukan panitia, penyiapan alat dan prasarana, penyiapan sumber daya manusia, undangan untuk berkorban, serta pendataan penerima daging. Pengelolaan data yang baik diperlukan agar proses berjalan lancar dan sesuai rencana. Namun, pelaksanaan kurban sering menghadapi kendala.

Kendala dalam pelaksanaan kurban sering muncul karena masih menggunakan buku dan catatan manual. Beberapa masalah yang ditemukan antara lain: (1) Kesulitan panitia dalam mencari data penerima kurban dari tahun-tahun sebelumnya, (2) Pembagian daging yang tidak merata secara tidak sengaja, dan (3) Kesulitan jemaah dalam mengumpulkan

peserta untuk patungan sapi. Oleh karena itu, solusi yang tepat seperti penggunaan sistem informasi digital diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas manajemen tradisional hewan kurban. Penelitian oleh (Maulindar dkk., 2022) menunjukkan bahwa metode manual sering kali kurang efisien dan rawan kesalahan. Penelitian lainnya oleh (Wahyuni dkk., 2022) dan (Magdalena dkk., 2023) menggarisbawahi pentingnya digitalisasi dalam manajemen kurban, namun belum ada studi yang secara komprehensif mengintegrasikan pendekatan modern dalam pengembangan aplikasi berbasis web untuk tujuan ini.

Penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam manajemen kurban. Namun, sebagian besar penelitian tersebut hanya fokus pada satu aspek teknologi atau metodologi tanpa integrasi yang komprehensif. Tidak ada studi yang secara spesifik menggabungkan metodologi *Agile*, *DevOps*, dan *Design Thinking* dalam satu kesatuan pengembangan aplikasi berbasis web untuk manajemen hewan kurban.

Meskipun penelitian sebelumnya telah menyoroti berbagai aspek manajemen kurban, masih terdapat gap riset yang signifikan. Pertama, belum ada penelitian yang menggabungkan metodologi *Agile*, *DevOps*, dan *Design Thinking* dalam pengembangan aplikasi untuk manajemen hewan kurban. Kedua, data empiris tentang penerapan teknologi digital dalam konteks ini sangat terbatas, khususnya dalam studi kasus di Indonesia. Ketiga, sebagian besar studi tidak mencakup manajemen *end-to-end* dari pemesanan hewan kurban yang akan disembelih hingga distribusi daging kepada penerima yang terdaftar.

Inisiatif ini mengadopsi pendekatan komprehensif dengan menggabungkan metodologi *Agile*, *DevOps*, dan *Design Thinking* dalam proses pengembangan aplikasi. Metodologi *Agile* memfasilitasi siklus pengembangan iteratif, yang memungkinkan perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik pengguna. Praktik *DevOps* memastikan integrasi yang mulus dan implementasi berkelanjutan dari pembaruan, sehingga menjaga keandalan dan responsivitas aplikasi. *Design Thinking* membimbing proses desain yang berpusat pada pengguna, memastikan bahwa aplikasi memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna secara efektif.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### **Transformasi Digital dalam Organisasi**

Transformasi digital telah mengubah berbagai proses tradisional, termasuk di sektor keagamaan. Menurut, transformasi digital mencakup penerapan teknologi baru untuk

meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keterbukaan di berbagai industri (Saefullah, Candra, dkk., 2023). Dalam konteks pengelolaan kurban, transformasi ini dapat mengatasi tantangan yang timbul dari penggunaan metode manual, seperti kesalahan data dan distribusi yang tidak merata, sebagaimana disebutkan oleh (Maulindar dkk., 2022). Digitalisasi, melalui aplikasi berbasis web, memungkinkan otomatisasi proses, mulai dari pendaftaran hewan kurban hingga distribusi daging, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi dan akurasi operasional (Wahyuni dkk., 2022).

### **Manajemen Hewan Kurban: Aspek Tradisional dan Modern**

Pengelolaan hewan kurban merupakan aktivitas kompleks yang melibatkan berbagai tahap: pengadaan, penyembelihan, pengemasan, dan distribusi daging. Menurut (Prihartanti dkk., 2023), dalam praktiknya, metode manual yang digunakan untuk manajemen ini sering kali mengarah pada ketidakefisienan. Sebagai contoh, pengelolaan manual data penerima kurban dapat menyebabkan kesulitan dalam mendistribusikan daging secara merata dan tepat waktu. Oleh karena itu, digitalisasi pengelolaan kurban melalui aplikasi berbasis web menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan manajemen end-to-end dari proses kurban.

Digitalisasi dapat memberikan banyak manfaat, termasuk perbaikan dalam pengelolaan data, penjadwalan yang lebih baik, serta sistem yang lebih akurat dan transparan dalam distribusi daging kurban (Magdalena dkk., 2023). Beberapa penelitian sebelumnya telah menekankan pentingnya digitalisasi, tetapi belum ada penelitian yang menggabungkan beberapa metodologi pengembangan aplikasi secara komprehensif, seperti Agile, DevOps, dan Design Thinking, untuk menciptakan aplikasi berbasis web yang adaptif dan user-centric dalam manajemen kurban.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di Masjid Baiturrahman. Data dikumpulkan melalui *interview* yang menjadi landasan dalam merancang alur jalannya program (Saefullah, Ciptaningtyas, dkk., 2023). *Interview* dilakukan dengan salah satu pengurus DKM Masjid Baiturrahman untuk mengetahui cara pendistribusian daging dan mencari informasi mengenai pengelompokan warga penerima daging kurban. Penelitian ini berfokus pada Masjid Baiturrahman yang terletak di Jl. Legoso Raya No. 31B, RT 06 RW 07, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Pemilihan masjid sebagai lokasi studi dilakukan karena perannya yang sentral dalam aktivitas keagamaan dan sosial masyarakat setempat.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini berhasil mengembangkan aplikasi berbasis web untuk manajemen pengelolaan hewan kurban di Masjid Baiturrahman, Tangerang Selatan. Aplikasi ini dirancang menggunakan gabungan metode *Agile*, *DevOps*, dan *Design Thinking*, yang memungkinkan pengembangan yang iteratif dan adaptif, integrasi dan pengiriman berkelanjutan, serta desain yang berpusat pada pengguna.

### Eksplorasi Temuan di Lapangan

Selama penelitian, berbagai temuan di lapangan menunjukkan bagaimana aplikasi ini memberikan dampak positif pada berbagai aspek pengelolaan kurban.

#### a. Efisiensi

- 1) **Pengurangan Waktu Pengelolaan:** Aplikasi berbasis web mempercepat proses administrasi, seperti pencatatan pembayaran, konfirmasi pemesanan, dan pendataan penerima daging kurban. Sebelumnya, proses ini dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang cukup lama. Dengan otomatisasi, waktu yang dibutuhkan untuk mengelola data kurban berkurang secara signifikan.
- 2) **Automatisasi Proses Administratif:** Otomatisasi tugas-tugas administratif melalui aplikasi mengurangi beban kerja panitia dan meminimalkan risiko kesalahan manusia (Saefullah, Agustina, dkk., 2023). Pencatatan transaksi dan pengelolaan data dilakukan secara digital, yang mempercepat proses kerja dan meningkatkan akurasi data.
- 3) **Efisiensi Komunikasi:** Aplikasi ini menyediakan platform komunikasi terintegrasi antara panitia dan peserta kurban, yang memungkinkan penyampaian informasi secara real-time. Hal ini mengurangi kebutuhan akan komunikasi manual melalui telepon atau tatap muka, sehingga menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi operasional.

#### b. Akurasi

- 1) **Pengelolaan Data yang Terpusat:** Aplikasi ini memungkinkan pengelolaan data kurban secara terpusat dan real-time, sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan dan pemrosesan data. Data terkait hewan kurban, peserta kurban, dan penerima daging dapat diakses dengan mudah dan akurat.
- 2) **Validasi Data Otomatis:** Fitur validasi data otomatis dalam aplikasi membantu memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem adalah akurat dan

konsisten. Hal ini mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh pencatatan manual dan memastikan integritas data.

- 3) **Pelacakan Stok yang Akurat:** Aplikasi ini memungkinkan panitia untuk melacak stok hewan kurban secara real-time, sehingga memastikan ketersediaan hewan kurban selalu up-to-date. Ini menghindari kelebihan atau kekurangan stok yang sering terjadi pada pengelolaan manual.

### **c. Transparansi**

- 1) **Transparansi Proses Pemesanan:** Aplikasi ini memberikan transparansi dalam proses pemesanan hewan kurban dengan menampilkan status pemesanan secara real-time kepada peserta kurban. Peserta dapat melihat status pesanan mereka dan mendapatkan informasi yang jelas tentang proses pemesanan hingga penyembelihan.
- 2) **Rekapitulasi Data yang Transparan:** Seluruh data terkait proses penyembelihan dan distribusi daging kurban dapat direkapitulasi dan diakses oleh panitia dan peserta kurban. Hal ini memastikan bahwa seluruh proses dilakukan secara transparan dan dapat diaudit jika diperlukan.
- 3) **Distribusi yang Terpantau:** Aplikasi ini memungkinkan pemantauan distribusi daging kurban secara transparan. Penerima daging kurban yang telah terdaftar dapat dilacak dan dipastikan menerima haknya, sehingga mengurangi kemungkinan ketidakmerataan dalam distribusi.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa aplikasi berbasis web yang dikembangkan dalam penelitian ini berhasil meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan hewan kurban di Masjid Baiturrahman. Efisiensi operasional meningkat dengan otomatisasi proses administratif dan pengurangan waktu kerja manual. Akurasi data terjaga dengan pengelolaan data yang terpusat dan validasi otomatis. Transparansi tercipta melalui pemantauan real-time dan aksesibilitas data yang terbuka untuk audit. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya memberikan solusi praktis untuk pengelolaan kurban tetapi juga meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan kurban di masjid.

### **Sinkronisasi dengan Studi Terdahulu:**

Penelitian (Maulindar dkk., 2022) dan (Gufroni dkk., 2023) mengidentifikasi bahwa pendekatan manual dalam manajemen kurban sering kali tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan. Aplikasi ini membuktikan bahwa digitalisasi mampu mengatasi masalah tersebut.

- Penelitian (Wahyuni dkk., 2022) dan (Magdalena dkk., 2023) menyoroti pentingnya transparansi dalam pengelolaan kurban. Temuan kami menunjukkan bahwa aplikasi berbasis web ini meningkatkan transparansi di semua tahapan proses kurban.

### **Pengembangan Sistem**

Pengembangan aplikasi berbasis web untuk manajemen hewan kurban di Masjid Baiturrahman mengadopsi pendekatan yang mengintegrasikan tiga metodologi utama: *Agile*, *DevOps*, dan *Design Thinking*.

- a. **Agile:** Metodologi *Agile* digunakan untuk mengelola pengembangan secara iteratif dan inkremental (Wahyuni dkk., 2022). Tim pengembangan melakukan proses pengembangan dalam siklus pendek yang disebut *sprint*, biasanya berlangsung selama satu hingga dua minggu. Setiap *sprint* mencakup perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian, dan evaluasi yang terus menerus. Dengan demikian, *Agile* memungkinkan adaptasi yang cepat terhadap perubahan kebutuhan dan umpan balik pengguna.
- b. **DevOps:** *DevOps* menerapkan praktik kolaboratif antara tim pengembangan (Development) dan tim operasional (Operations) untuk meningkatkan efisiensi pengiriman aplikasi (Zalukhu & Veri Arinal, 2021). Penggunaan alat-alat otomatisasi untuk integrasi dan pengiriman kontinyu (*continuous integration and continuous delivery*) memastikan bahwa setiap perubahan dalam kode dapat diuji dan diterapkan ke lingkungan produksi dengan cepat dan aman. Praktik ini tidak hanya mempercepat siklus pengembangan, tetapi juga meningkatkan stabilitas dan keandalan aplikasi.
- c. **Design Thinking:** Pendekatan *Design Thinking* digunakan untuk memahami secara mendalam kebutuhan pengguna dan merancang solusi yang berfokus pada pengguna akhir (Haryuda Putra dkk., 2021). Proses dimulai dengan tahap *Empathize* untuk mengenali dan merespon secara empatik terhadap pengalaman pengguna. *Define* digunakan untuk menentukan permasalahan yang ingin dipecahkan, *Ideate* untuk menghasilkan berbagai gagasan kreatif, *Prototype* untuk membangun model awal yang dapat diuji, dan *Test* untuk menguji prototipe dengan pengguna potensial. Dengan pendekatan ini, aplikasi dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi pengguna, sehingga menghasilkan pengalaman pengguna yang lebih memuaskan.

Metodologi pengembangan yang digunakan diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi berbasis web yang efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Integrasi *Agile*, *DevOps*, dan *Design Thinking* diharapkan tidak hanya

meningkatkan kualitas teknis aplikasi, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengurus DKM Masjid Baiturrahman dan jamaah yang terlibat dalam manajemen hewan kurban.

### **Implementasi dan Pengujian**

Aplikasi diimplementasikan menggunakan teknologi web modern seperti HTML, CSS, *JavaScript*, dan framework *Laravel* untuk *backend*. Pengujian dilakukan untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan dan bebas dari kesalahan.

## **d. PEMBAHASAN**

### **Efisiensi Pengelolaan:**

Aplikasi berbasis web yang dikembangkan memungkinkan pengelolaan hewan kurban dilakukan secara lebih efisien. Sebelum penggunaan aplikasi, proses pencatatan dan administrasi dilakukan secara manual, yang memerlukan waktu dan tenaga yang besar serta rentan terhadap kesalahan manusia. Dengan otomatisasi yang ditawarkan oleh aplikasi ini, waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas administratif berkurang secara signifikan, memungkinkan panitia untuk fokus pada aspek lain dari kegiatan kurban. Pengurangan waktu kerja manual dan beban kerja panitia menunjukkan bahwa aplikasi ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional.

### **Akurasi Data:**

Validasi data otomatis yang diterapkan dalam aplikasi memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem adalah akurat dan konsisten. Sebelum adanya aplikasi ini, kesalahan pencatatan sering terjadi akibat pengelolaan data manual. Dengan pengelolaan data yang terpusat dan validasi otomatis, tingkat kesalahan pencatatan menurun drastis, sehingga informasi yang tersedia lebih dapat diandalkan. Hal ini mendukung keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam pengelolaan hewan kurban.

### **Transparansi Proses:**

Salah satu keunggulan utama dari aplikasi ini adalah peningkatan transparansi dalam seluruh proses pengelolaan hewan kurban. Peserta kurban dapat memantau status pemesanan mereka secara real-time, memastikan bahwa proses pemesanan dilakukan dengan transparan. Selain itu, penerima daging kurban yang telah terdaftar dapat dilacak, memastikan bahwa distribusi daging dilakukan secara adil dan merata. Sebelumnya, ketidaktransparanan dalam distribusi sering menimbulkan ketidakpuasan di antara jamaah. Dengan aplikasi ini, seluruh proses dapat diaudit, meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan kurban di masjid.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan aplikasi berbasis web untuk manajemen hewan kurban di Masjid Baiturrahman dengan pendekatan *Agile*, *DevOps*, dan *Design Thinking* telah memberikan hasil yang signifikan. Aplikasi ini berhasil meningkatkan efisiensi dalam proses pemesanan, penyembelihan, dan distribusi daging kurban dengan memanfaatkan siklus pengembangan iteratif *Agile*. *DevOps* memastikan pengiriman aplikasi yang cepat dan andal melalui integrasi kontinu, sementara *Design Thinking* membantu dalam merancang solusi yang lebih berorientasi pada pengguna.

Hasil dari implementasi ini adalah sistem informasi yang tidak hanya memudahkan pengurus DKM Masjid Baiturrahman dalam manajemen data hewan kurban secara digital, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akurasi dalam setiap tahapan proses kurban. Dengan aplikasi ini, jamaah dapat lebih mudah melakukan pemesanan, mengikuti perkembangan proses penyembelihan, dan menerima distribusi daging kurban dengan lebih terstruktur dan responsif.

Secara keseluruhan, integrasi *Agile*, *DevOps*, dan *Design Thinking* telah membawa manfaat yang signifikan bagi manajemen hewan kurban di masjid, mengubah cara tradisional menjadi lebih modern dan efisien. Penelitian ini menunjukkan pentingnya mengadopsi pendekatan-pendekatan inovatif dalam pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan layanan dan pengalaman pengguna dalam konteks kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Andika, R. (2023). *Sistem Informasi Manajemen Kurban Untuk Meningkatkan Tata Kelola Administrasi Pelaksanaan Kurban*.  
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/42368%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/42368/18523049.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Gufroni, A. I., Muhamad, C., Ramdani, S., Rachman, A. N., & Shofa, R. N. (2023). *Implementasi sistem pengelolaan daging kurban dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan kurban*. 10–19.
- Haryuda Putra, D., Asfi, M., & Fahrudin, R. (2021). PERANCANGAN UI/UX MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING BERBASIS WEB PADA LAPORTEA COMPANY. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 8(1), 111–117. <https://doi.org/10.33197/JITTER.VOL8.ISS1.2021.730>

- Hernanda, F., Aknuranda, I., & Purnomo, W. (2020). *Pengembangan Sistem Informasi Kurban Pada Proses Pendukung dan Pendaftaran Kurban ( Studi Kasus : Masjid Ibnu Sina Kota Malang )*. 4(8), 2469–2478.
- Magdalena, H., Septryanti, A., & Cillia, C. (2023). Model Desain Sistem Informasi Pengembangan Pemasaran Hewan Qurban Berbasis Web. *Metik Jurnal*, 7(2), 85–92. <https://doi.org/10.47002/metik.v7i2.662>
- Maulindar, J., Bahtiar, Y., Mutiara Diva, T., & Umar, S. (2022). Sistem Pengelolaan Kurban Di Masjid Al-Falah Kebak Wirun Mojolaban Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 5(2), 140–150. <https://doi.org/10.36595/misi.v5i2.653>
- Pakaya, R., Tapate, A. R., & Suleman, S. (2020). Perancangan Aplikasi Penjualan Hewan Ternak Untuk Qurban Dan Aqiqah Dengan Metode Unified Modeling Language (Uml). *Jurnal Technopreneur (JTech)*, 8(1), 31–40. <https://doi.org/10.30869/jtech.v8i1.531>
- Prihartanti, W., Rahmanto, A., Febrihapsari, M., Gamal, A., Desak Gede Suasridewi, D., Supratman Surabaya, U. W., & Hakim No, J. A. (2023). Pendampingan Pengelolaan Pelaksanaan Hari Raya Idul Adha Tahun 1444 Hijriyah di Universitas W.R. Supratman Surabaya. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(7), 158–163. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10058693>
- Putra, P., Hambali, Y., Hasibuan, A. R., Ash Shabah4, M. A., Rahmawati, R., Mulyadi, A., Suprihatin, S., Asiah, S., & Supriyanto, A. (2023). Pelatihan Tata Kelola Penjualan Halal Dan Thoyyib Di Mushola Al-Ikhlash Kecamatan Cibugel, Sumedang. *Devosi*, 4(1), 102–115. <https://doi.org/10.33558/devosi.v4i1.6918>
- Saefullah, A., Agustina, I., Manajemen, P., & Ganesha, S. (2023). EFEKTIFITAS PROGRAM WEBINAR KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA STIE GANESHA. *ANALISIS*, 13(1), 78–91. <https://doi.org/10.37478/ALS.V13I1.2520>
- Saefullah, A., Candra, H., Agustina, I., Syahreza, A., Fatahillah, U. S., & Misbah, I. (2023). Sosialisasi Penggunaan Tool Mendeley Kepada Mahasiswa STIE Ganesha. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 268–277. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2277>
- Saefullah, A., Ciptaningtyas, R., Irma, Kuraesin, A. D., & Anggraini, N. (2023). Pendampingan Pelaku UMK Dalam Program Sertifikat Halal Gratis (SEHATI) Tahun 2022. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(1), 16–27. <https://doi.org/10.33292/MAYADANI.V4I1.108>
- Wahyuni, S., Julia Sari, D., & Afifah, N. (2022). Inovasi Penjualan Ternak Sapi dan Kambing Berbasis Website Menggunakan Metode Agile Scrum. *BRAHMANA: Jurnal Penerapan Kecerdasan Buatan*, 4(1A), 93–99.
- Zalukhu, F., & Veri Arinal, dan. (2021). Implementasi Sistem Persediaan Barang Berbasis Web dengan Metode DevOps pada PT. Heinz ABC Indonesia. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(7), 671–681. <https://doi.org/10.59188/JURNALSOSTECH.V1I7.135>